

## BAB 5

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pada bab ini akan membahas kesimpulan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pola Asuh Otoriter terhadap Kecenderungan *Cyberbullying* yang dimediasi oleh Kecerdasan Emosi pada Remaja di Kota Bandung. Bab ini juga memuat implikasi dan rekomendasi penelitian khususnya bagi remaja dan orang tua serta umumnya bagi peneliti selanjutnya dalam menyikapi fenomena *cyberbullying*.

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, setelah diuji menggunakan uji regresi sederhana pada pengaruh pola asuh otoriter terhadap kecenderungan *cyberbullying* yang dimediasi oleh kecerdasan emosi pada remaja di Kota Bandung, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pola asuh otoriter ayah dan pola asuh otoriter ibu secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap kecenderungan *cyberbullying*.
2. Pola asuh ayah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecerdasan emosi. Sedangkan pola asuh otoriter ibu berpengaruh secara signifikan terhadap kecerdasan emosi, namun sangat tipis perbedaannya mendekati tidak berpengaruh secara signifikan.
3. Kecerdasan emosi tidak dapat menjadi mediator pada pola asuh otoriter ayah dan pola asuh ibu terhadap kecenderungan *cyberbullying*.
4. Pola asuh otoriter meningkatkan kecenderungan *cyberbullying* dengan melalui perantara berupa penurunan kecerdasan emosi pada diri remaja. Sehingga kecerdasan emosi tidak dapat menjadi mediator.

## 5.2 Implikasi

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas keilmuan pada bidang kajian pola asuh otoriter, *cyberbullying*, dan kecerdasan emosi pada remaja di kota Bandung. Selain itu, penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan peranan dalam memperkaya pemahaman, menambah hasil penelitian dalam bidang psikologi klinis, serta sumbangan wawasan dalam menyikapi fenomena terkait pola asuh otoriter, *cyberbullying*, dan kecerdasan emosi.

## 5.3 Rekomendasi

1. Diharapkan bagi para orang tua dapat lebih memahami karakteristik anak remaja mereka dan perubahan perilakunya dengan menerapkan pola asuh yang ideal, sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan kecerdasan emosinya serta meminimalisir kecenderungan berperilaku *cyberbullying*.
2. Dan kepada peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dilakukan secara lebih mendalam dengan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan analisis variabel secara moderasi, sehingga dapat membantu peneliti untuk mengkaji secara lebih luas faktor-faktor penyebab remaja melakukan *cyberbullying*, serta menambah informasi dan pengetahuan tentang faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kecenderungan *cyberbullying* dengan kontribusi yang lebih besar.